



P E M E R I N T A H
KABUPATEN KUTAI TIMUR

Dinamika Upaya Pengarusutamaan Kegiatan Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Dalam Perencanaan Pembangunan Kabupaten Kutai Timur

Oleh:

Ir. Suprihanto, CES (Kepala BAPPEDA Kab. Kutai Timur)

Pada: Lokakarya Monitoring dan Evaluasi Pengarusutamaan dan Pelaksanaan REDD+/RAD GRK
ke dalam Perencanaan Pembangunan di Kalimantan Timur

Balikpapan, 11 November 2013



- Mendorong terwujudnya keselarasan dan integrasi program pembangunan antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota, pelaku usaha serta masyarakat dalam upaya penurunan emisi gas rumah kaca.
- Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2011, bertujuan untuk menyusun dokumen kerja pelaksanaan berbagai kegiatan yang secara langsung dan tidak langsung menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)/*Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation Plus (REDD+)* sesuai dengan target pembangunan daerah yang tertuang di dalam Dokumen Perencanaan Daerah (RPJPD, RPJMD, RTRW dan Renstra SKPD Kab. Kutai Timur).



KETERKAITAN REDD+/RAD GRK DENGAN DOKUMEN PERENCANAAN DAERAH



I. RPJPD Kab. Kutai Timur 2006-2025

Mengendalikan Kegiatan Pembangunan dan Kegiatan Ekonomi yang dapat mengakibatkan terjadinya degradasi dan pencemaran lingkungan



Kebijakan Pembangunan diarahkan mengindahkan ambang batas kuantitas maupun kualitas lingkungan



Setiap kegiatan diarahkan untuk melakukan UKL/UPL dan AMDAL



Kualitas lingkungan berkorelasi langsung dengan kualitas hidup manusia dimana semakin baik kualitas lingkungan hidup semakin positif pengaruhnya pada kualitas hidup manusia.



KETERKAITAN REDD+/RAD GRK DENGAN DOKUMEN PERENCANAAN DAERAH



2. RPJMD Kab. Kutai Timur 2011-2015

Misi 2: Memantapkan RTRW Kabupaten Kutai Timur Yang Serasi dan Berwibawa

Tujuan 4: Pemantapan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Sasaran 2: Terlaksananya Pengendalian dan Pemulihan Kerusakan Lingkungan
Strategi I: Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup
Kebijakan I: Meningkatkan Upaya Pencegahan Kerusakan Lingkungan Hidup

Sasaran 3: Terlaksananya Pengendalian Pencemaran Lingkungan
Strategi I: Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup
Kebijakan I: Meningkatkan Deteksi Dini Adanya Pencemaran Lingkungan

KETERKAITAN REDD+/RAD GRK DENGAN DOKUMEN PERENCANAAN DAERAH



3. RTRW Kab. Kutai Timur 2013-2032

Ketentuan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Wilayah Kabupaten Kutai Timur



Arahan Zonasi (diantaranya)

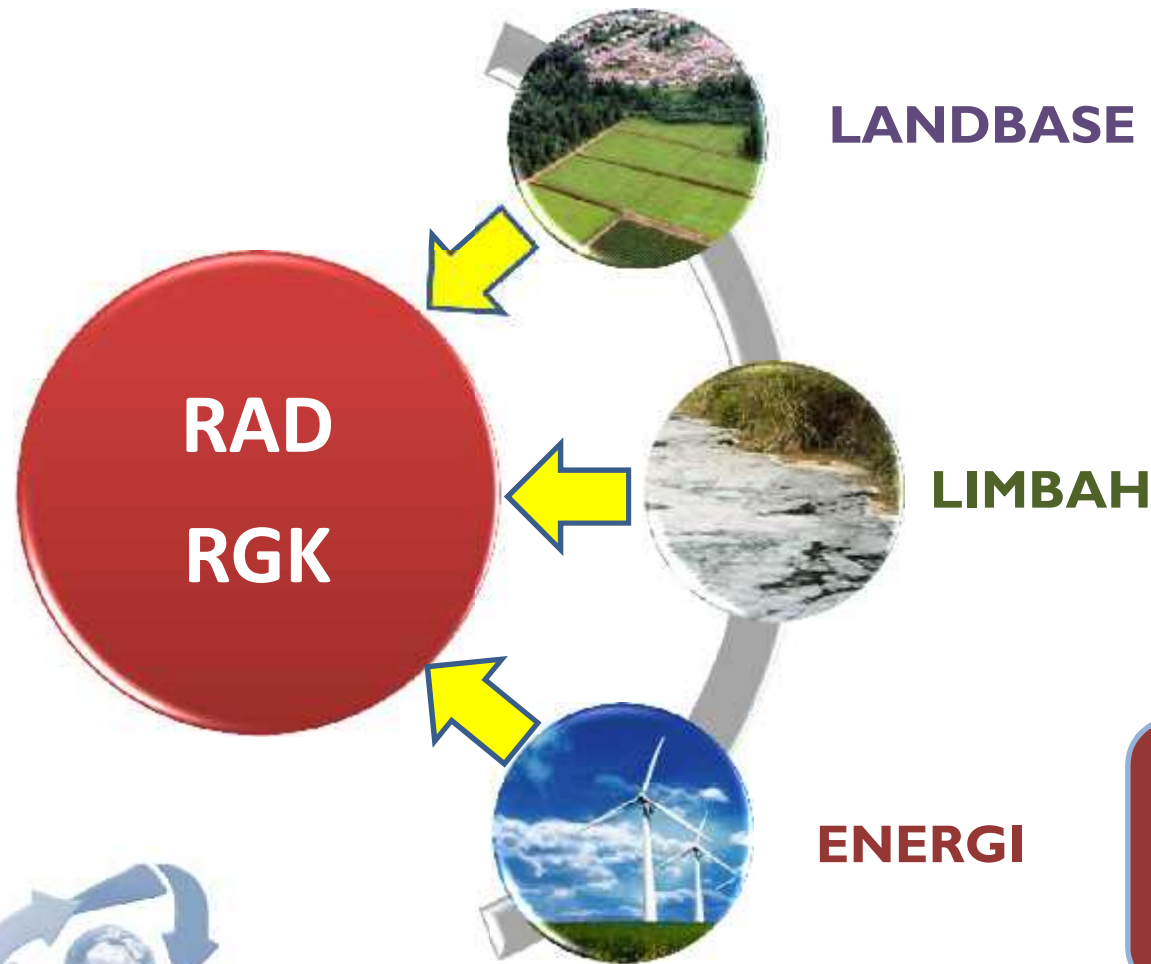


- Arahan Peraturan Zonasi kawasan sekitar Jaringan Prasarana Sumber Daya Air
 - Pelarangan pembuangan limbah padat/sampah ke saluran drainase
- Arahan peraturan zonasi kawasan di sekitar lokasi pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3)
 - Pembangunan unit pengolahan limbah B3 memperhatikan prinsip-prinsip keamanan lingkungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku



SUBSTANSI RAD GRK KAB. KUTAI TIMUR

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur



- Alih Fungsi Lahan
- Pengelolaan Lahan/Hutan

- Limbah Padat Domestik
- Limbah Cair/Padat Industri

- Penyediaan Tenaga Listrik
- Transportasi
- Industri



IDENTIFIKASI SUMBER EMISI DAN SKENARIO MITIGASI LIMBAH PADAT DOMESTIK



Pengelolaan sampah domestik yang tidak terkelola dengan baik

- Asumsi proyeksi sampah domestik yang terus meningkat hingga tahun 2020 sejalan dengan pertumbuhan penduduk sebesar 10,53%
- Jumlah sampah domestik yang masuk ke TPA hanya sekitar 10% saja
- Sekitar 72% tidak terkelola dengan baik dan terhampar di sembarang tempat

Peningkatan Pengelolaan Limbah Padat Domestik pada TPA dari sistem Kontrol Landfill menjadi Sanitary Landfill dan Flaring (untuk me-recovery gas methane (CH₄) yang dihasilkan), termasuk meningkatkan persentase jumlah sampah yang masuk ke TPA hingga 30% dari total jumlah sampah domestik. Direncanakan TPA dengan sistem Sanitary Landfill akan beroperasi pada tahun 2015 (2 tahun setelah dibangun)



IDENTIFIKASI SUMBER EMISI DAN SKENARIO MITIGASI LIMBAH PADAT DAN CAIR INDUSTRI



Limbah Padat dan Cair Industri Pabrik Kelapa Sawit

- Terdapat 15 PKS di Kutai Timur (data sementara Disbun, namun disebutkan juga telah meningkat hingga 17 PKS)
 - Kapasitas produksi 770 ton tanda buah segar (tbs)/jam
 - Belum ada informasi pengelolaan limbah padat dan cair yang dapat digunakan untuk mereduksi emisi
→ aksi mitigasi yang dapat dilakukan
- **Mereduksi limbah padat industri** Kelapa Sawit sebesar **20%** yang dimanfaatkan untuk sumber energi (misal Pellet atau bahan bakar boiler) dan pupuk di areal kebun.
 - Mendorong swasta (perkebunan kelapa sawit) untuk **memanfaatkan gas methane (CH₄) dari limbah cair industri (mill)** sebagai sumber energi dan land aplikasi (pupuk)

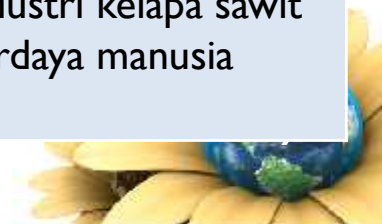


RENCANA AKSI BIDANG LIMBAH

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur



No	Kegiatan Inti	Kegiatan Pendukung
1	Mitigasi 1: Peningkatan Pengelolaan Limbah Padat Domestik pada TPA dari sistem Kontrol <i>Landfill</i> menjadi <i>Sanitary Landfill</i> dan <i>Flaring</i>	<ul style="list-style-type: none">■ Penambahan armada angkut■ Peningkatan kapasitas petugas■ Introduksi pengelolaan sampah plastik oleh masyarakat
2	Mitigasi 2: Pembangunan <i>Sanitary Landfill</i>	<ul style="list-style-type: none">■ Penambahan tugas pengelolaan sampah hingga ke tingkat Kecamatan■ Zonasi pengelolaan sampah yang mencakup beberapa Kecamatan■ Kampanye 3R (reduce, reuse dan recycle)
3	Mitigasi 3: Reduksi limbah padat industri Kelapa Sawit sebesar 20% untuk sumber energi (misal Pellet atau bahan bahan bakar boiler) dan pupuk di areal kebun.	<ul style="list-style-type: none">■ Peningkatan kapasitas mitra dalam pemanfaatan limbah padat sawit■ Pembangunan percontohan pemanfaatan limbah padat sawit■ Sosialisasi kepada para mitra (industri sawit)
4	Mitigasi 4: Pemanfaatan gas methane (CH ₄) dari limbah cair industri (mill) sebagai sumber energi dan land aplikasi (pupuk).	<ul style="list-style-type: none">■ Pembangunan industri percontohan pemanfaatan gas methane industri kelapa sawit■ Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia



RENCANA AKSI BIDANG SEKTOR BERBASIS LAHAN



No	Kegiatan Inti	Kegiatan Pendukung
1	Mitigasi 1: Rehabilitasi hutan dan lahan pada berbagai unit perencanaan	<ul style="list-style-type: none">Monitoring Reklamasi Lahan Pasca TambangPeningkatan peran serta masyarakat dalam RHL melalui skema hutan tanaman karetMonitoring, Evaluasi, Pengawasan dan Pembinaan hutanGerakan Penanaman (Reboisasi dan Penghijauan)Monitoring dan Evaluasi RHLPengawasan dan Pengendalian RHL
2	Mitigasi 2: Penyempurnaan perencanaan wilayah dan Identifikasi kawasan HCVF pada wilayah perkebunan serta melaksanakan pengelolaan perlindungan terhadap kawasan-kawasan yang teridentifikasi sebagai kawasan HCV sebagaimana diisyaratkan oleh ISP dan RSPO	<ul style="list-style-type: none">Penyempurnaan rencana keruangan wilayahSosialisasi identifikasi dan pengelolaan kawasan HCVF di perkebunan dan kehutananIdentifikasi kawasan HCVMonitoring, evaluasi dan supervisi perencanaan maupun pengelolaan terhadap kawasan-kawasan HCV oleh kebunPengembangan insentif bagi pengelolaan HCV yang baikRealokasi lahan perkebunan yang masih potensial ke areal yang marginalPelaksanaan <i>sustainable oil palm management</i>

RENCANA AKSI BIDANG SEKTOR BERBASIS LAHAN



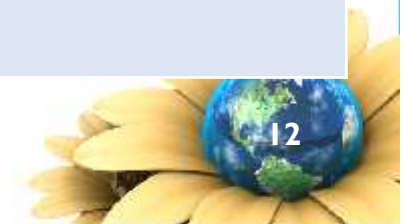
No	Kegiatan Inti	Kegiatan Pendukung
3	Mitigasi 3: Melakukan perlindungan dan pengelolaan tata air pada wilayah gambut	<ul style="list-style-type: none">■ Pengembangan neraca sumberdaya air Kutai Timur■ Pelibatan masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan tata air khususnya wilayah gambut dengan rehabilitasi■ Pengembangan mekanisme Pembayaran Jasa Lingkungan (PES)■ Pengembangan inovasi teknologi pemanfaatan lahan gambut bagi pertanian dan pemukiman■ Pengembangan pemukiman di wilayah gambut yang memperhatikan aspek tata air dan perlindungan lahan
4	Mitigasi 4: Pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan	<ul style="list-style-type: none">■ Peningkatan kapasitas dan kesadaran tentang pengendalian kebakaran lahan dan hutan■ Peningkatan bantuan peralatan pengendalian kebakaran lahan dan hutan■ Monitoring dan pengendalian lapangan

RENCANA AKSI BIDANG ENERGI, TRANSPORTASI DAN INDUSTRI

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur



No	Kegiatan Inti	Kegiatan Pendukung
1	Mitigasi 1: Pemberlakuan kebijakan pembatasan umur kendaraan	<ul style="list-style-type: none">Efisiensi penggunaan jalan untuk alat transportasi produksi tambang dan kebunPeingkatan kapasitas untuk smart driving
2	Mitigasi 2: Pemberlakuan peraturan uji emisi kendaraan	<ul style="list-style-type: none">Uji emisi gas buang CO2, HC, Kepekatan asapSosialisasi ke perusahaan
3	Mitigasi 3: Penggunaan BBM ramah lingkungan	<ul style="list-style-type: none">Sosialisasi tentang BBM ramah lingkunganPengembangan ujicoba BBM ramah lingkungan
4	Mitigasi 4: Pemanfaatan sumber energi ramah lingkungan untuk kebutuhan listrik	<ul style="list-style-type: none">Pemanfaatan POME untuk energi listrikPemanfaatan <i>Coal Bed Methane</i>



KETERKAITAN SKPD DENGAN SUMBER EMISI



Bidang Kelola Limbah

- BAPPEDA,
- Badan Lingkungan Hidup,
- Kantor Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman,
- Dinas Perkebunan,
- Dinas Pertambangan dan Energi,
- Dinas Pertanian

Bidang Penggunaan Lahan

- BAPPEDA
- Dinas Kehutanan,
- Dinas Perkebunan,
- Dinas Pertambangan dan Energi,
- Dinas Pertanian

Bidang Energi

- Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika
- Dinas Pertambangan dan Energi.



TERIMA KASIH



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN KUTAI TIMUR**

Jl. Prof. Dr. Wirjono Prodjodikoro, SH No. 1 Sangatta 76511
Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur - Indonesia